



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK SEBELUM DAN SETELAH DIAKUISISI MENGGUNAKAN METODE RGEC (STUDI KASUS PT. BANK KB BUKOPIN Tbk)

Disusun oleh :

JODI ADITYA PRATAMA
NIM. 2004421040

**PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
2024**

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK SEBELUM DAN SETELAH DIAKUISISI MENGGUNAKAN METODE RGEC (STUDI KASUS PT. BANK KB BUKOPIN Tbk)

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada
Program Studi Keuangan dan Perbankan Terapan Jurusan Akuntansi Politeknik
Negeri Jakarta

Disusun oleh :

**JODI ADITYA PRATAMA
NIM. 2004421040**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
2024**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jodi Aditya Pratama

NIM : 2004421040

Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa yang dituliskan di dalam Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Depok, 06 Agustus 2024

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Jodi Aditya Pratama

NIM. 2004421040



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Jodi Aditya Pratama
NIM : 2004421040
Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kesehatan Bank Sebelum
Dan Setelah Diakuisisi Menggunakan Metode RGEC (Studi
Kasus PT. Bank KB Bukopin Tbk.)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi D4 Keuangan dan Perbankan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Yenni Nuraeni, S.E.,M.M.
Anggota Penguji : Dr. R. Elly Mirati, S.E.,M.M.

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI
**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Ditetapkan di : Depok
Tanggal : 06 Agustus 2024

Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Sabar Warsini S.E., M.M.
NIP. 196404151990032002



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Jodi Aditya Pratama
NIM : 2004421040
Jurusan / Program Studi : Akuntansi / D4 Keuangan dan Perbankan
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kesehatan Bank Sebelum
Dan Setelah Diakuisisi Menggunakan Metode RGEC
(Studi Kasus PT. Bank KB Bukopin Tbk.)

Disetujui oleh Pembimbing

Dr. R. Elly Mirati, S.E.,M.M.

NIP. 196112221989102001

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi

Heri Abrianto, S.E.,M.M.

NIP. 196510051997021001

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



KATA PENGANTAR

Puji Syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat Rahmat dan karuniaNya maka penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun sedemikian rupa agar dapat diterima dan nantinya dapat menjadi referensi bagi pihak yang membutuhkan.

Tujuan dari dibuatnya Skripsi ini merupakan sebagai salah satu pemenuhan syarat lulus Program Sarjana Terapan Keuangan dan Perbankan untuk jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta. Skripsi ini disusun dengan judul “**Analisis Tingkat Kesehatan Bank Sebelum Dan Setelah Diakuisisi Menggunakan Metode RGENC (Studi Kasus PT Bank KB Bukopin Tbk)**”.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis, diantaranya:

1. Bapak Dr. Syamsulrizal, S.E., M.M. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
3. Bapak Heri Abrianto, S.E., M.M. selaku Kepala Program Studi Sarjana Terapan Keuangan dan Perbankan.
4. Ibu Dr. R. Elly Mirati, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis pada saat penyusunan Laporan Skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik dan benar.
5. Ibu Yenni Nuraeni, S.E., M.M. selaku Dosen Penguji yang telah menguji saya dalam seminar proposal Laporan Skripsi dan memberikan masukan dengan baik dan benar.
6. Orang tua, seluruh keluarga besar, teman terdekat penulis yang telah memberikan semangat serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Skripsi dengan baik, penuh semangat, dan tepat waktu.
7. Amanda, Kayra, dan Safira, selaku sepupu dari penulis yang telah membantu dan memberi dukungan serta masukan jurnal-jurnal yang relevan.
8. Zen dan Michael, selaku teman penulis dari Amerika Serikat yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam setiap tahap penulisan Laporan Skripsi ini.
9. Jasper, selaku teman penulis dari Selandia Baru yang telah memberikan saran dan masukan yang berharga demi kesempurnaan Laporan Skripsi ini.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

10. Teman-teman penulis lainnya yang berada dibawah bimbingan Dosen Pembimbing yang sama.

11. Seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan dan membantu dalam proses penyusunan Laporan Skripsi ini yang penulis belum tuliskan dalam laporan ini satu per satu.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun Skripsi yang penulis susun. Penulis juga berharap penyusunan Skripsi ini dapat menjadi manfaat bagi para pembaca dan seluruh pihak yang berkepentingan.

Depok, 06 Agustus 2024

Jodi Aditya Pratama
NIM. 2004421040

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penurunan kinerja yang signifikan pada PT Bank KB Bukopin Tbk. setelah diakuisisi oleh KB Kookmin Bank, dengan nilai NPL yang meningkat drastis dan laba bersih yang merugi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat kesehatan PT Bank KB Bukopin Tbk. sebelum dan setelah diakuisisi. Penelitian ini menggunakan metode *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital (RGEC)* yang diwakili oleh rasio NPL, LDR, GCG, ROA, ROE, NIM, dan CAR sebagai penilaian kinerja keuangan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank Bukopin periode 2017-2022. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan kriteria khusus untuk data yang relevan sebelum dan setelah diakuisisi. Penelitian ini menggunakan analisis metode RGEC, uji normalitas, uji *paired sample t-test*. Berdasarkan hasil penelitian, kondisi kinerja keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk sebelum diakuisisi berada dalam keadaan lebih baik dengan penurunan rasio NPL dan peningkatan laba bersih. Namun, setelah diakuisisi, rasio NPL meningkat signifikan dan laba bersih mengalami kerugian. Terdapat perbedaan signifikan pada rasio *Return On Asset* dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional untuk sebelum dan setelah diakuisisi.

Kata Kunci : Metode RGEC, Penilaian Tingkat Kesehatan Bank, Akuisisi

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

This research is motivated by the significant performance decline of PT Bank KB Bukopin Tbk. after being acquired by KB Kookmin Bank, marked by a drastic increase in NPL values and net profit losses. The purpose of this study is to analyze the health level of PT Bank KB Bukopin Tbk. before and after the acquisition. This study uses the Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital (RGEC) method, represented by the ratios of NPL, LDR, GCG, ROA, ROE, NIM, and CAR as financial performance indicators. The research method used in this study is descriptive comparative with a quantitative approach. The data used are secondary data obtained from Bank Bukopin's annual financial statements for the period 2017-2022. The sampling technique used is purposive sampling, with specific criteria for relevant data before and after the acquisition. This study uses RGEC method analysis, normality test, and paired sample t-test. Based on the results of the study, the financial performance condition of PT Bank KB Bukopin Tbk. before the acquisition was better, with a decrease in NPL ratio and an increase in net profit. However, after the acquisition, the NPL ratio increased significantly, and net profit experienced losses. There is a significant difference with the ratios of Return on Assets and Operating Expenses to Operating Income before and after the acquisition.

Keywords: RGEC Method, Bank Health Assessment, Acquisition

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	14
1.1. Latar Belakang Penelitian	14
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	19
1.3. Pertanyaan Penelitian	20
1.4. Tujuan Penelitian	20
1.5. Manfaat Penelitian	20
1.6. Sistematika Penulisan Skripsi	21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	22
2.1. Landasan Teori	22
4.1.1. Bank	22
4.1.2. Laporan Keuangan	23
4.1.3. Tingkat Kesehatan Bank	24
4.1.4. Metode RGEC	25
4.1.5. Strategi Bisnis	32
2.2. Penelitian Terdahulu	35
2.3. Kerangka Pemikiran	41
2.4. Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
3.1. Jenis Penelitian	43
3.2. Subjek dan Objek Penelitian	43
3.3. Populasi dan Sampel	43
3.4. Jenis dan Sumber Data Penelitian	44
3.5. Metode Pengumpulan Data Penelitian	44
3.6. Teknik Analisis Data	44



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1. Hasil Penelitian	47
4.1.1. Analisis Tingkat Kesehatan PT Bank Bukopin.....	47
4.2. Pembahasan.....	63
4.2.1. Penetapan Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank Bukopin	63
4.2.2. Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Bukopin tahun 2017-2022.....	82
4.2.3. Uji Normalitas	83
4.2.4. Uji Hipotesis.....	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	87
5.1. Kesimpulan.....	87
5.2. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN.....	91

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Perhitungan NPL dan Laba (Rugi) Bersih	16
Tabel 2. 1. Kriteria Penetapan Peringkat Komposit.....	24
Tabel 2. 2. Peringkat Komposit Non Performing Loan (NPL)	26
Tabel 2. 3. Peringkat Komposit Loan to Deposit Ratio (LDR)	27
Tabel 2. 4. Peringkat Komposit GCG	28
Tabel 2. 5. Peringkat Komposit Return On Asset.....	29
Tabel 2. 6. Peringkat Komposit Return On Equity	30
Tabel 2. 7. Peringkat Komposit Net Interest Margin	30
Tabel 2. 8. Peringkat Komposit BOPO	31
Tabel 2. 9. Peringkat Komposit Capital Adequency Ratio	31
Tabel 2. 10. Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3. 1. Matriks Kriteria Penetapan Peringkat	45
Tabel 3. 2. Matriks Kriteria Penetapan Peringkat	45
Tabel 3. 3. Peringkat Komposit Penilaian Tingkat Kesehatan Bank	46
Tabel 4. 1. Peringkat Komposit Rasio NPL.....	47
Tabel 4. 2. Perhitungan Rasio NPL Bank Bukopin Sebelum Diakuisisi	48
Tabel 4. 3. Perhitungan Rasio NPL Bank Bukopin Setelah Diakuisisi	48
Tabel 4. 4. Peringkat Komposit Rasio LDR	50
Tabel 4. 5. Perhitungan Rasio LDR Bank Bukopin Sebelum Diakuisisi.....	50
Tabel 4. 6. Perhitungan Rasio LDR Bank Bukopin Setelah Diakuisisi.....	51
Tabel 4. 7. Peringkat Komposit GCG	52
Tabel 4. 8. Perhitungan GCG Bank Bukopin Sebelum Diakuisisi	52
Tabel 4. 9. Perhitungan GCG Bank Bukopin Setelah Diakuisisi.....	53
Tabel 4. 10. Peringkat Komposit Rasio ROA	54
Tabel 4. 11. Perhitungan Rasio ROA Bank Bukopin Sebelum Diakuisisi	54
Tabel 4. 12. Perhitungan Rasio ROA Bank Bukopin Setelah Diakuisisi.....	55
Tabel 4. 13. Peringkat Komposit Rasio ROE	56
Tabel 4. 14. Perhitungan Rasio ROE Bank Bukopin Sebelum Diakuisisi.....	56
Tabel 4. 15. Perhitungan Rasio ROE Bank Bukopin Setelah Diakuisisi	57
Tabel 4. 16. Peringkat Komposit Rasio NIM.....	58
Tabel 4. 17. Perhitungan Rasio NIM Bank Bukopin Sebelum Diakuisisi	58
Tabel 4. 18. Perhitungan Rasio NIM Bank Bukopin Setelah Diakuisisi	59
Tabel 4. 19. Peringkat Komposit Rasio BOPO.....	60
Tabel 4. 20. Perhitungan Rasio BOPO Bank Bukopin Sebelum Diakuisisi	60
Tabel 4. 21. Perhitungan Rasio BOPO Bank Bukopin Setelah Diakuisisi	60
Tabel 4. 22. Peringkat Komposit Rasio CAR	61
Tabel 4. 23. Perhitungan Rasio CAR Bank Bukopin Sebelum Diakuisisi	62
Tabel 4. 24. Perhitungan Rasio CAR Bank Bukopin Setelah Diakuisisi.....	62
Tabel 4. 25. Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank	63
Tabel 4. 26. Perhitungan Tingkat Kesehatan Bank Bukopin Tahun 2017.....	64
Tabel 4. 27. Perhitungan Tingkat Kesehatan Bank Bukopin Tahun 2018.....	66
Tabel 4. 28. Perhitungan Tingkat Kesehatan Bank Bukopin Tahun 2019.....	69
Tabel 4. 29. Perhitungan Tingkat Kesehatan Bank Bukopin Tahun 2020.....	72
Tabel 4. 30. Perhitungan Tingkat Kesehatan Bank Bukopin Tahun 2021.....	75
Tabel 4. 31. Perhitungan Tingkat Kesehatan Bank Bukopin Tahun 2022.....	78
Tabel 4. 32. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk.....	84
Tabel 4. 33. Hasil Uji Hipotesis paired sample T-test	85

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Kerangka Landasan Teori	22
Gambar 2. 2. Kerangka Pemikiran.....	41



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1. Tingkat Kesehatan Bank Bukopin tahun 2017-2022.....82



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Posisi Keuangan 2021-2022.....	92
Lampiran 2. Laporan Posisi Keuangan 2019-2020.....	93
Lampiran 3. Laporan Posisi Keuangan 2018	94
Lampiran 4. Laporan Posisi Keuangan 2017	95
Lampiran 5. Laporan Laba Rugi 2021-2022.....	96
Lampiran 6. Laporan Laba Rugi 2019-2020.....	97
Lampiran 7. Laporan Laba Rugi 2018	98
Lampiran 8. Laporan Laba Rugi 2017	99
Lampiran 9. Lembar Bimbingan.....	100



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dalam era globalisasi sekarang industri perbankan di Indonesia menghadapi persaingan yang semakin ketat dan tuntutan dalam meningkatkan strategi untuk terus berkembang atau bertahan agar tidak mengalami kebangkrutan. Globalisasi telah membuka peluang baru bagi bank untuk memperluas jangkauan bisnis mereka secara global, namun di sisi lain juga menghadirkan tantangan dalam menghadapi persaingan dari pemain baru dan bank-bank asing yang masuk ke pasar domestik. Tidak sedikit bank di Indonesia yang mengalami berbagai masalah dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, maka dari itu untuk menjaga keunggulan kompetitif dan meningkatkan daya saing, bank-bank di Indonesia telah mengadopsi berbagai strategi seperti merger dan akuisisi (Widhiastuti & Agustin, 2021).

Dalam beberapa dekade terakhir, industri perbankan Indonesia telah mengalami banyak perubahan besar. Industri perbankan Indonesia menjadi lebih terkonsolidasi dan didominasi oleh sejumlah bank besar, dengan jumlah bank yang terus berkurang sebagai hasil dari merger dan akuisisi. Menurut penelitian Widhiastuti & Agustin (2021), akuisisi bank dapat meningkatkan skala usaha, meningkatkan pendapatan, memperluas jaringan layanan, meminimalkan kerugian pajak, dan meningkatkan efisiensi operasional melalui penggabungan sumber daya dan sinergi yang terbentuk sesuai merger dan akuisisi.

Salah satu perusahaan yang terdampak oleh kegiatan akuisisi yaitu PT Bank KB Bukopin Tbk, bank swasta di Indonesia, oleh KB Kookmin Bank dari Korea Selatan. Berdasarkan laporan keuangan tahun 2017, Bank Bukopin terus mengalami penurunan kinerja yang signifikan dilihat dari NPL atau kredit macet yang berada di posisi 8,54% melebihi batas 5% sesuai ketetapan OJK. Puncaknya pada tahun 2018 saat Bukopin dimasukkan sebagai Bank Dalam Pengawasan Intensif (BDPI) oleh OJK. Pada 27 Juli 2018 untuk memperbaiki kondisi keuangannya, Bank Bukopin memberikan keputusan untuk mendatangkan investor terbaru yakni KB Kookmin Bank untuk membeli 22% saham Bukopin dalam transaksi senilai Rp1,46 triliun.

KB Kookmin Bank adalah suatu bank paling besar di Korea Selatan. Bank ini sebelumnya dikenal sebagai Korea Exchange Bank yang didirikan pada tahun 1963. Pada tahun 2001, Korea Exchange Bank bergabung dengan bank ritel terbesar



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

di Korea saat itu, Kookmin Bank, dan berubah nama menjadi KB Kookmin Bank. KB Kookmin Bank berada pada urutan pertama sebagai bank terbesar di Korea Selatan. Per September 2023, total aset bank ini mencapai US\$396,70 miliar, atau setara Rp6,13 kuadriliun (KB Kookmin Bank, 2024).

Keadaan keuangan Bukopin sempat membaik hingga awal tahun 2020 setelah KB Kookmin Bank masuk, akan tetapi kejadian selanjutnya adalah perebutan kepemilikan antara dua pemegang saham Bukopin terbesar yaitu Bosowa (perusahaan Indonesia) dan Kookmin (bank Korea). Akibat peristiwa ini, pada 2 Juni 2020 nasabah menjadi panik dan melakukan *rush* besar-besaran sehingga Bukopin mengumumkan pembatasan penarikan uang menjadi hanya Rp10 juta di beberapa cabang dan ATMnya. Dampak dari peristiwa tersebut adalah Bukopin mengalami kerugian sebesar Rp2 triliun pada awal tahun 2020, berbeda jauh dari laba sebesar Rp216 miliar pada 2019. Hal lain yang ikut memperparah keadaan Bank Bukopin adalah terjadinya pandemi COVID-19 yang menyebabkan krisis ekonomi yang cukup parah. (CNN INDONESIA, 2020).

Sejak 11 Juni 2020, sebagai keselamatan bank ini OJK menjelaskan untuk penugasan Bank Rakyat Indonesia dalam membantu secara teknik kepada Bukopin dalam upaya menyelamatkan bank tersebut. Setelah melakukan PUT V (Penawaran Umum Terbatas kelima) dengan mekanisme penawaran tanpa hak pemesaran efek, saham Kookmin mengalami peningkatan 33,9% pada 30 Juli 2020, OJK memberi hak untuk Kookmin menjadi pemegang saham pengendali. Kemudian OJK memberi peluang untuk KB Kookmin dengan tidak harus mengikuti batasan saham bank asing sejumlah 40% [POJK 56/2016 pasal 6 ayat 1] dan adanya kewajiban *tender offer* setelah akuisisi. Akibat tindakan korporasi tersebut, Bosowa terdepak sebagai pengendali dan pemegang saham mayoritas. Selanjutnya, pada *private placement* di tanggal 2 September 2020, saham KB Kookmin Bank naik menjadi 67% (CNBC INDONESIA, 2020).

Hingga tahun 2023, KB Kookmin Bank sudah melakukan penyuntikan dana segar ke bank ini serta memperbaiki kinerja bisnis, khususnya mengenai kepercayaan nasabah dan kredit macet (Burhan, 2023). Pada 3 Maret 2024, Bank KB Bukopin resmi berganti nama menjadi KB Bank. Sejalan dengan perbaikan kinerja keuangan dari Bukopin tersebut, perlu diukur tingkat kesehatan bisnisnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari akuisisi saham oleh KB Kookmin Bank.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat tabel kredit macet Bank Bukopin dari tahun 2017-2022 dibawah ini:

Tabel 1. 1. Perhitungan NPL dan Laba (Rugi) Bersih

Tahun	NPL	Laba (Rugi) Tahun Bejalan
2017	8,54%	Rp135 milyar
2018	6,67%	Rp189 milyar
2019	5,99%	Rp216 milyar
2020	10,16%	(Rp3,2 triliun)
2021	10,66%	(Rp2,3 triliun)
2022	6,56%	(Rp5 triliun)

Sumber: Laporan Keuangan Bank Bukopin (Diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 1.1 nilai NPL Bank Bukopin sebelum diakuisisi pada tahun 2017—2019 mengalami penurunan dari 8,54% menjadi 5,99% hampir mendekati batas maksimum yaitu 5% yang ditetapkan oleh OJK. Penurunan ini menunjukkan bahwa bank memiliki risiko kredit yang lebih kecil. Semakin sedikit kredit bermasalah, semakin kecil potensi kerugian yang harus ditanggung bank dari kredit macet. Laba bersih tahun 2017-2019 juga mengalami kenaikan dari Rp135 milyar menjadi Rp216 milyar pada tahun 2019, hal ini menunjukkan pendapatan yang didapat lebih besar daripada beban bank karena efisiensi operasional bank dan kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan lebih tinggi.

Akan tetapi, setelah terjadinya akuisisi oleh KB Kookmin pada tahun 2020 NPL Bukopin meningkat secara signifikan dari 5,99% menjadi 10,16% dan terus naik menjadi 10,66% pada tahun 2021, peningkatan ini sangatlah mengkhawatirkan dan berpotensi membahayakan kesehatan Bank Bukopin. Laba bersih tahun 2020-2021 juga mengalami penurunan bahkan merugi sebesar Rp3,2 triliun di tahun 2020 dan Rp2,3 triliun pada tahun 2021. Kerugian dari tahun ke tahun ini dipicu oleh konflik pemegang saham antara Bosowa dan Kookmin yang menyebabkan kepanikan bagi investor, kreditur, dan nasabah sehingga terjadinya peristiwa *rush* besar-besaran. Hal lain yang mempengaruhinya yaitu dampak pandemi COVID-19 yang mengakibatkan adanya krisis ekonomi yang cukup parah karena peraturan *social distancing* dan *work from home* sehingga beberapa bisnis pun mengalami kebangkrutan dan debitur tidak dapat melunasi kreditnya. Kemudian, pada tahun 2022 NPL mengalami penurunan dari 10,66% menjadi 6,56%, penurunan ini menunjukkan berkurangnya kredit bermasalah yang ada karena roda ekonomi sudah mulai pulih. Namun, kerugian Bank



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Bukopin meningkat menjadi Rp5 triliun, hal ini ini dikarenakan oleh kerugian penurunan nilai aset keuangan atau menurunnya kualitas kredit sebesar Rp3,9 triliun pada 2022, hampir empat kali lipat dari tahun sebelumnya yaitu Rp1 triliun.

Menurut Febrianti (2021), bank perlu mempersiapkan diri dengan baik untuk mengatasi resesi perekonomian karena Covid-19. Untuk melakukan ini, industri perbankan mulai dengan memperbaiki kinerja dan membantu sektor-sektor yang terkena dampak pandemi. Dengan berbagai risiko yang dirasakan, bank harus mempertimbangkan keselamatannya. Sebagai penjagaan kepercayaan nasabah, manajemen bank harus sangat memperhatikan tingkat kesehatan bank. Hal ini diperlukan untuk seluruh pihak yang terkait, termasuk pemilik dan pengelola bank, nasabah, dan Bank Indonesia sebagai pengawas dan pembina. Karena kepercayaan masyarakat terhadap bank dapat mencegah krisis finansial yang mendorong nasabah untuk menarik uang secara bersamaan, menyebabkan resiko likuiditas bank dan merusak sistem keuangan dengan menyeluruh.

Di Indonesia, penilaian kesehatan bank sudah berubah beberapa kali sejalan dengan perkembangan industri perbankan. Di 2011, metode penilaian kesehatan bank yang digunakan adalah *Risk-Based Bank Rating (RBBR)* sesuai Peraturan BI No. 13/1/PBI/2011 dengan menerapkan pendekatan risiko atau metode RGEC meliputi *Good Corporate Governance, Risk Profile, Earnings, dan Capital*. Setelah pembentukan OJK di tahun 2012, Bank Indonesia tidak lagi memiliki kewenangan dalam mengatur dan mengawasi sektor perbankan. Kemudian, metode RGEC diatur dalam Peraturan OJK No.4/POJK.03/2016 mengenai Evaluasi Kesehatan Bank Umum. Pendekatan RGEC masih dipakai untuk mengevaluasi kemampuan keuangan bank-bank di Indonesia sekarang. Pada dasarnya, setiap bank melakukan penilaian metode RGEC ini secara mandiri sebagai metode evaluasi kesehatan bank yang komprehensif.

Berdasarkan kondisi pada tabel 1. 1. setiap tahun, Bank Bukopin terus mengalami fluktuasi yang signifikan dalam nilai NPL, selalu melampaui batas maksimum yang ditetapkan oleh OJK, disertai dengan peningkatan kerugian yang terus berlanjut. Ini menandakan bahwa performa operasional Bank Bukopin setelah diakuisisi oleh KB Kookmin belum stabil atau meningkat secara signifikan, tetapi justru menurun. Hal ini bertolak-belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Widhiastuti & Agustin (2021), merger dan akuisisi diketahui memiliki dampak positif pada kinerja keuangan perusahaan, seperti NPL menurun dan dapat dikatakan

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

mempunyai kemampuan yang lebih baik lagi dalam mengelola resiko atas kredit bermasalah atau kredit macet, ROA meningkat akibat kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan semua harta yang dimiliki oleh perusahaan dengan baik sehingga menghasilkan laba bersih untuk perusahaan, NIM menurun karena pendapatan bunga yang meningkat tetapi rata-rata aset produktif juga meningkat bahkan lebih tinggi daripada pendapatan bunga, CAR menurun karena modal yang dimiliki bank tidak mencukupi untuk menutupi kerugian bank yang timbul dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), dan meningkatkan tingkat kesehatan bank menurut metode RGEC.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Nasfi, Marta Y, & Antoni (2020), menganalisis perkembangan dan kesehatan bank sebelum dan setelah merger dari aspek kinerja keuangan menggunakan metode CAMEL. Analisis dilakukan dengan membandingkan rasio-rasio CAMEL selama periode 2015-2017 pada PT. BPR Rangkiang Aur dan PT. BPR Rangkiang Denai. Hasil analisis deskriptif melalui perhitungan nilai rasio CAMEL, PT. BPR Rangkiang Aur lebih kuat dan SEHAT dari segi CAR (19,73%), ROA (2,00%) maupun BOPO (70,01%) dari PT. BPR Rangkiang Denai. Sedangkan, PT BPR Rangkiang Denai lebih agresif dari penyaluran kredit (LDR 77,07%) dari PT. BPR Rangkiang Aur (57,47%). Uji hipotesis 8 aspek (CAR, KAP, PPAP, Manajemen, ROA, BOPO, Cash Ratio, dan LDR) menunjukkan PT BPR Rangkiang Aur lebih unggul dari PT BPR Rangkiang Denai. Penelitian menyimpulkan bahwa tingkat kesehatan bank jika merger atau tidak akan tetap sehat, namun akan lebih baik lagi jika perusahaan melakukan merger.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Supeni & Ruspita, 2019), menganalisis perbedaan kinerja keuangan PT BTPN Syariah Tbk di Indonesia, dua tahun sebelum (2012-2013) dan lima tahun (2014-2018) setelah akuisisi. Hasil menunjukkan perbedaan signifikan pada NPF Gross, NPF Net, FDR, ROA, dan BOPO sebelum dan setelah akuisisi. Analisis mengungkapkan adanya perbaikan pada NPF Net, ROA, ROE, NOM, KPMM, dan GCG, namun memburuk pada FDR, NPF Gross, dan BOPO. Dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kesehatan bank Dua tahun sebelum dan lima tahun setelah akuisisi, posisi kesehatan BTPN Syariah Tbk tetap sama atau sehat.

Berdasarkan latar belakang diatas, PT Bank KB Bukopin Tbk yang merupakan bank swasta yang beroperasi di Indonesia seharusnya dapat menjalankan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kegiatan operasionalnya dengan baik setelah terjadinya akuisisi oleh KB Kookmin Bank yang menjadi bank paling besar di Korea Selatan. Dengan demikian, peneliti tertarik membahas mengenai analisis kesehatan Bank Bukopin tahun 2018 hingga 2022 dengan judul penelitian “ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK SEBELUM DAN SETELAH DIAKUISISI MENGGUNAKAN METODE RGEC (STUDI KASUS PT. BANK KB BUKOPIN Tbk)”.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Industri perbankan Indonesia telah mengalami banyak transformasi, termasuk konsolidasi melalui merger dan akuisisi. PT Bank KB Bukopin Tbk, sebuah bank swasta di Indonesia, mengalami penurunan kinerja yang signifikan pada tahun 2017-2018, ditandai dengan peningkatan kredit macet atau *Non-Performing Loan* (NPL) yang melebihi batas maksimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehingga masuk daftar Bank Dalam Pengawasan Intensif (BDPI). Untuk mengatasi kondisi ini, Bank Bukopin mendatangkan investor baru yaitu KB Kookmin Bank dari Korea Selatan pada tahun 2018 untuk membeli 22% saham Bukopin pada transaksi sejumlah Rp1,46 triliun.

Kinerja keuangan Bank KB Bukopin sempat mengalami pemulihan yang ditunjukkan dengan peningkatan laba sebesar Rp216 milyar pada tahun 2019. Investasi dari KB Kookmin Bank seharusnya dapat memperbaiki kondisi keuangan dan kinerja operasional Bank Bukopin yang sebelumnya mengalami penurunan. Namun, Bank Bukopin pada awal tahun 2020 malah mengalami kendala seperti perebutan kepemilikan antara pemegang saham terbesar (Bosowa vs. KB Kookmin Bank), penarikan dana besar-besaran oleh nasabah, pandemi COVID-19, dan kerugian lain yang terus meningkat. Kemudian, OJK demi menyelamatkan bank ini memberi hak untuk Kookmin menjadi pemegang saham pengendali dan terjadinya akuisisi saham oleh Kookmin sebesar 67%.

Berdasarkan data laporan keuangan, pasca-akuisisi justru terjadi peningkatan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) yang signifikan dan kerugian yang cukup besar pada tahun 2020-2022. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan Bank Bukopin belum menunjukkan perbaikan yang diharapkan dari proses akuisisi tersebut. Hal ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa akuisisi dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Diperlukan metode komprehensif sebagai penilaian kesehatan bank, yaitu metode RBBR atau metode RGEC yang meliputi faktor *Risk Profile*, *Good*



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Corporate Governance, Earnings, dan Capital. Berdasarkan data kinerja Bank KB Bukopin pasca-akuisisi, perlu dilakukan analisis mendalam mengenai tingkat kesehatan bank melalui metode RGEC. Hal ini perlu dilakukan agar bisa mengetahui apakah akuisisi oleh KB Kookmin Bank telah berhasil meningkatkan kesehatan Bank Bukopin atau justru menurunkannya, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kesehatan bank tersebut. Temuan ini agar bisa memberi rekomendasi yang komprehensif bagi manajemen dalam upaya memperbaiki kinerja dan kesehatan Bank Bukopin di masa depan.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka pertanyaan penelitian yang dapat disusun adalah:

1. Bagaimana tingkat kesehatan PT Bank KB Bukopin Tbk sebelum diakuisisi oleh KB Kookmin Bank?
2. Bagaimana tingkat kesehatan PT Bank KB Bukopin Tbk setelah diakuisisi oleh KB Kookmin Bank?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian serta rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis tingkat kesehatan pada PT Bank KB Bukopin Tbk sebelum diakuisisi oleh KB Kookmin Bank.
2. Untuk menguji dan menganalisis tingkat kesehatan pada PT Bank KB Bukopin Tbk setelah diakuisisi oleh KB Kookmin Bank.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat berperan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, terutama dalam sektor perbankan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan agar Bank KB Bukopin dapat menggunakan hasilnya sebagai acuan untuk mengevaluasi dan memaksimalkan kinerja operasional bank sebagai entitas yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran strategis kepada manajemen Bank KB Bukopin untuk meningkatkan kondisi keuangan dan menjaga kontinuitas bisnis.



4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan tinjauan dalam penelitian lanjutan tentang topik yang sama.

1.6. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan pembahasan penelitian, peneliti membagi topik penelitian menjadi beberapa bab, diantaranya :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

landasan teori yang dipakai dalam penelitian, definisi yang berkaitan dengan penelitian, penelitian-penelitian, kerangka teori, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Peneliti membahas jenis penelitian yang dilakukan, objek penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan oleh peneliti.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjabarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti beserta pembahasan terkait hasil penelitian yang diperoleh.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti akan membahas kesimpulan yang diperoleh pada penelitian dan memberikan saran atas kesimpulan tersebut.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan PT Bank KB Bukopin Tbk. dengan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*) dari tahun 2017 hingga 2022 adalah sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan tingkat kesehatan PT Bank KB Bukopin Tbk. sebelum diakuisisi pada periode 2017-2019 dalam keadaan kurang sehat atau dengan Peringkat Komposit 4 (PK 4).

Dari hasil penilaian faktor *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital* yang sudah diterapkan sebelumnya menjelaskan tingkat kesehatan pada PT Bank KB Bukopin Tbk. periode 2017-2019 mengalami kenaikan bobot nilai komposit berturut-turut. Pada tahun 2017 dan 2018, bank memperoleh bobot nilai masing-masing 57,50% dan 60% (PK 4, kurang sehat). Pada tahun 2019, nilai meningkat menjadi 62,50% (PK 3, cukup sehat). Peningkatan ini disebabkan oleh upaya signifikan dalam meningkatkan kualitas aset, mengurangi kredit bermasalah, serta meningkatkan pendapatan bunga dan operasional, didukung oleh kondisi ekonomi yang relatif stabil.

2. Secara keseluruhan tingkat kesehatan PT Bank KB Bukopin Tbk. setelah diakuisisi pada periode 2020-2022 dalam keadaan kurang sehat atau dengan Peringkat Komposit 4 (PK 4).

Dari hasil penilaian faktor *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital* yang sudah diterapkan sebelumnya menjelaskan tingkat kesehatan pada PT Bank KB Bukopin Tbk. periode 2020-2022 mengalami kenaikan bobot nilai komposit berturut-turut. Akuisisi ini menyebabkan perubahan besar dalam struktur dan operasional bank, sementara pandemi menambah tekanan dengan meningkatnya kredit bermasalah dan biaya operasionalnya. Meskipun demikian, ada upaya pemulihan dari tahun 2020 hingga 2022. Bobot nilai komposit meningkat dari 40% pada tahun 2020 (PK 5, tidak sehat) menjadi 42,5% pada tahun 2021, dan mencapai 50% pada tahun 2022 (PK 4, kurang sehat). Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh PT Bank KB Bukopin, yaitu memberlakukan kebijakan G-Pro dimana pegawai Bank Bukopin dipersilahkan untuk pensiun



dini dengan menerima bayaran yang cukup besar, menutup beberapa kantor cabang dan kantor kas, dan juga restrukturisasi kredit dengan memberikan bunga 0% sehingga hanya membayar biaya pokoknya saja. Meskipun ada peningkatan, Bank Bukopin masih berada dalam kategori kurang sehat, menunjukkan bahwa stabilitas dan kesehatan finansial memerlukan upaya lebih lanjut untuk diperbaiki secara signifikan.

5.2. Saran

Sesuai dengan hasil temuan tersebut, peneliti memberi berbagai saran yang bisa menjadi pertimbangan oleh pihak-pihak yang bersangkutan, seperti:

1. Bagi Pihak Bank

Pihak Bank Bukopin perlu memperkuat manajemen risiko kredit dengan menerapkan teknologi terbaru untuk pemantauan dan analisis risiko, serta mengevaluasi dan merevisi kebijakan kredit untuk memastikan penilaian yang lebih ketat dan mitigasi risiko yang lebih baik. Restrukturisasi kredit bermasalah harus dilakukan lebih agresif untuk mengurangi rasio NPL, dengan bekerja sama dengan debitur untuk menjelaskan solusi yang memberikan keuntungan kedua belah pihak. Selain itu, lebih berfokus pada stabilisasi dan konsolidasi setelah akuisisi agar transisi berlangsung lancar, dan implementasi strategi yang jelas dan terukur untuk mengatasi dampak negatif akuisisi dalam upaya meningkatkan kesehatan bank.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian mendatang agar menerapkan analisa secara rinci terkait dampak akuisisi terhadap kinerja dan stabilitas keuangan bank dalam jangka panjang. Penting untuk mempelajari lebih lanjut bagaimana perubahan manajemen dan budaya organisasi pasca-akuisisi mempengaruhi kesehatan finansial bank. Penelitian juga dapat mencakup studi kasus perbandingan dengan bank lain yang mengalami akuisisi untuk mengidentifikasi pola umum dan unik dalam dampak akuisisi terhadap kesehatan bank. Selain itu, penelitian lebih dalam tentang pengaruh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro dan kebijakan pemerintah terhadap kesehatan bank akan sangat berharga.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR PUSTAKA

- Aquino, R. (2019). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi (Studi Kasus pada PT XL Axiata Tbk periode 2010-2018). *Jurnal Sains Manajemen*, 5(1), 59–72. <https://doi.org/10.30656/sm.v5i1.1518>
- Burhan, F. A. (2023). *Siasat Injeksi Modal dari Kookmin Sengat BBKP ke Bank Kelas Kedua RI*. MARKET BISNIS. <https://market.bisnis.com/read/20230508/7/1653895/siasat-injeksi-modal-dari-kookmin-sengat-bbcp-ke-bank-kelas-kedua-ri>
- CNBC INDONESIA. (2020). *OJK Sahkan KB Kookmin Jadi Pemegang Saham Pengendali Bukopin*. CNBC INDONESIA. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200804173454-17-177405/ojk-sahkan-kb-kookmin-jadi-pemegang-saham-pengendali-bukopin>
- CNN INDONESIA. (2020). *Kronologi Bank Bukopin Batasi Nasabah Tarik Dana*. CNN INDONESIA. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200630111511-78-518951/kronologi-bank-bukopin-batasi-nasabah-tarik-dana>
- Febrianti, A. Y. (2021). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC pada Bank Umum BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(2), 114–123.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Universitas Diponegoro.
- Istia, C. E. (2020). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pada Pt. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Dengan Menggunakan Metode Rgec. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 25(2), 143–156. <https://doi.org/10.35760/eb.2020.v25i2.2530>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- KB Kookmin Bank. (2024). *KB Kookmin Bank History*. <https://omoney.kbstar.com/quics?page=C102258>
- Nasfi, Marta, Y., & Antoni. (2020). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Sebelum Dan Sesudah Merger Di Sumatera Barat (Studi Kasus : Pt. Bpr Rangkiang Aur Dengan Pt. Bpr Rangkiang Denai). *Jurnal Menara Ekonomi*, 6(1), 67–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.31896/me.v6i1.1748>
- Nazir, Moh. (2014). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Noviani, E., & Somantri, Y. (2021). Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Rakyat Indonesia (Bri) Sebelum Dan Setelah Terdampak Covid-19 Menggunakan Metode Camels Dan Rgec. *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 3(1), 49–62. <https://doi.org/10.36423/jumper.v3i1.829>
- Ratnasari, F., & Triyonowati. (2019). Analisis Pengaruh Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Bank Permata Tbk yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(8), 1–16.
- Stella, L. A., & Puspitasari, R. (2020). Analysis of Bank Rating with RGEC Method Case Study at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the Period 2013–2017. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Manajemen*, 143(Isbest 2019), 240–245. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200522.046>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Supeni, R. E., & Ruspita, R. R. (2019). Studi Empiris Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Pt. Btpn Syariah Tbk Di Indonesia. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 4(1), 5–24.
<https://doi.org/10.32528/jiai.v4i1.2208>
- Suryani, & Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Prenadamedia Group.
- Tarigan, J., Yenewan, S., & Natalia, G. (2016). *Merger & Akuisisi: Perspektif Strategi dan Kondisi Indonesia*. Ekuilibria.
- Widhiastuti, R. N., & Agustin, R. D. (2021). Dampak Merger Dan Akuisisi Pada Kinerja Keuangan (Studi Kasus Sektor Perbankan Di Indonesia). *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 2(2), 16–24.
<https://doi.org/10.56486/remittance.vol2no2.127>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 1. Laporan Posisi Keuangan 2021-2022

LAPORAN POSISI KEUANGAN					
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021					
(dalam jutaan rupiah)					
No.	POS - POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		31 Des 2022	31 Des 2021	31 Des 2022	31 Des 2021
		Diaudit	Diaudit	Diaudit	Diaudit
ASET					
1.	Kas	490.328	446.986	524.320	472.213
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	14.589.945	10.918.666	15.585.586	11.772.471
3.	Penempatan pada bank lain	1.002.409	3.528.881	1.479.645	4.215.736
4.	Tagihan spot dan derivatif	9.254	9.898	9.254	9.898
5.	Surat berharga yang dimiliki	12.113.487	8.617.113	12.009.954	8.283.084
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	-	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	110.400	-	110.400
8.	Tagihan akseptasi	17.346	5.418	17.346	5.418
9.	Kredit yang diberikan	45.984.992	54.557.390	45.415.288	54.230.935
10.	Pembiayaan syariah	-	-	5.188.145	4.272.152
11.	Pernyataan modal	926.388	926.388	15	15
12.	Aset Keuangan lainnya	770.789	841.321	797.153	867.029
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/				
	a. Surat berharga yang dimiliki	(76)	-	(76)	-
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(1.419.124)	(4.223.819)	(1.626.876)	(4.661.814)
	c. Lainnya	(211)	(191)	(211)	(561)
14.	Aset tidak berwujud	187.538	187.433	485.049	484.944
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/	(176.339)	(176.481)	(283.055)	(282.748)
15.	Aset tetap dan inventaris	4.360.811	4.437.059	4.686.955	4.808.776
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/	(1.185.051)	(1.195.320)	(1.290.753)	(1.311.446)
16.	Aset non produktif				
	a. Properti terbengkalai	-	-	-	-
	b. Agunan yang diambil alih	2.715.380	2.938.815	2.858.081	3.131.537
	c. Rekening tunda	-	-	-	-
	d. Aset antar kantor	-	-	-	-
	e. Aset lainnya	4.316.467	2.440.354	4.159.332	2.798.656
	TOTAL ASET	84.703.740	84.370.310	89.995.352	89.215.674
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
1.	Giro	3.198.511	3.070.998	3.577.927	3.314.752
2.	Tabungan	6.484.175	8.385.509	6.955.784	8.796.917
3.	Deposito	37.013.364	39.788.501	41.428.659	43.711.107
4.	Uang Elektronik	-	-	-	-
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	-
6.	Liabilitas kepada bank lain	10.374.005	9.590.920	10.381.375	9.652.068
7.	Liabilitas spot dan derivatif / forward	12.259	11.056	12.259	11.056
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	2.399.726	-	2.399.726
9.	Liabilitas akseptasi	17.346	5.418	17.346	5.418
10.	Surat berharga yang diterbitkan	3.392.717	3.787.708	3.392.718	3.787.708
11.	Pinjaman / pembiayaan yang diterima	11.132.586	2.325.792	11.200.131	2.426.241
12.	Setoran jaminan	23.105	26.118	40.170	38.388
13.	Liabilitas antar kantor	-	-	-	-
14.	Liabilitas lainnya	1.729.708	1.724.284	1.772.378	1.866.388
15.	Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-	(4.828)	216
	TOTAL LIABILITAS	73.377.776	71.116.031	78.773.919	76.609.986
EKUITAS					
16.	Modal disetor				
	a. Modal dasar	13.000.000	13.000.000	13.000.000	13.000.000
	b. Modal yang belum disetor -/	(8.000.000)	(8.000.000)	(8.000.000)	(8.000.000)
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/	-	-	-	-
17.	Tambahan modal disetor				
	a. Agio	8.286.428	8.286.428	8.286.428	8.286.428
	b. Diraagio -/	-	-	-	-
	c. Modal sumbangan	-	-	-	-
	d. Dana setoran modal	3.000.000	-	3.000.000	-
	e. Lainnya	-	-	-	-
18.	Penghasilan komprehensif lain				
	a. Keuntungan	1.701.716	1.660.051	1.785.455	1.722.249
	b. Kerugian	-	-	-	-
19.	Cadangan				
	a. Cadangan umum	-	-	-	-
	b. Cadangan tujuan	-	-	-	-
20.	Laba/tugi				
	a. Tahun-tahun lalu	(3.692.200)	(1.554.574)	(3.802.989)	(1.520.746)
	b. Tahun berjalan	(4.989.960)	(2.137.626)	(5.027.461)	(2.262.243)
	c. Dividen yang dibayarkan -/	-	-	-	-
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	11.325.964	13.254.279	11.221.433	13.205.688
	TOTAL EKUITAS	11.325.964	13.254.279	11.221.433	13.205.688
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	84.703.740	84.370.310	89.995.352	89.215.674

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 2. Laporan Posisi Keuangan 2019-2020



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)					
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019					
(dalam jutaan rupiah)					
No.	POS - POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		31 Des 2020	31 Des 2019	31 Des 2020	31 Des 2019
		Diaudit	Diaudit	Diaudit	Diaudit
ASET					
1.	Kas	592.999	783.886	600.087	836.192
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	2.280.600	4.284.936	2.655.779	5.328.213
3.	Penempatan pada bank lain	4.013.402	1.316.777	3.402.277	4.489.094
4.	Tagihan spot dan derivatif	4.555	-	4.555	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	5.858.780	11.950.740	6.026.015	9.069.393
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	-	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-	-	-
8.	Tagihan akseptasi	66.182	111.321	66.182	111.321
9.	Kredit yang diberikan	56.872.252	64.247.853	56.875.502	64.871.166
10.	Pembiayaan syariah	-	-	4.093.072	4.674.379
11.	Penyertaan modal	926.386	926.386	15	15
12.	Aset Keuangan lainnya	-	-	-	-
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/	-	-	-	-
	a. Surat berharga yang dimiliki	-	-	(1.425)	(1.425)
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(4.228.446)	(1.259.883)	(4.702.358)	(1.709.772)
	c. Lainnya	-	-	(1.425)	(1.425)
14.	Aset tidak berwujud	186.800	214.772	482.511	510.963
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/	(172.571)	(156.364)	(278.800)	(263.073)
15.	Aset tetap dan inventaris	4.241.454	3.536.392	4.606.783	3.877.093
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/	(1.008.076)	(792.496)	(1.102.360)	(864.878)
16.	Aset non produktif	-	-	-	-
	a. Properti terbengkalai	-	-	-	-
	b. Agunan yang diambil alih	3.093.493	2.998.092	3.315.746	3.184.359
	c. Rekening tunda	-	-	-	-
	d. Aset antar kantor	-	-	-	-
17.	Aset lainnya	4.030.949	6.634.225	3.895.017	6.151.208
	TOTAL ASET	76.758.847	94.796.657	79.938.578	100.264.248
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
1.	Giro	6.820.934	12.703.808	6.992.424	12.976.654
2.	Tabungan	6.710.210	18.607.758	7.059.947	19.132.421
3.	Deposito	28.452.613	44.434.676	29.990.467	48.704.385
4.	Utang Elektronik	-	-	-	-
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	-
6.	Liabilitas kepada bank lain	13.304.680	1.438.695	13.198.900	1.154.348
7.	Liabilitas spot dan derivatif / forward	112.828	-	112.828	-
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	5.613.740	4.275.068	5.742.668	4.275.068
9.	Liabilitas akseptasi	66.182	111.321	66.182	111.321
10.	Surat berharga yang diterbitkan	1.800.104	1.797.946	1.800.104	1.797.946
11.	Pinjaman / pembiayaan yang diterima	3.723.758	719.211	3.953.365	1.072.147
12.	Setoran jaminan	80.293	109.167	94.583	124.576
13.	Liabilitas antar kantor	-	-	-	-
14.	Liabilitas lainnya	1.700.169	1.844.756	2.460.668	2.009.897
15.	Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-	-	-
	TOTAL LIABILITAS	68.385.511	86.642.496	71.472.136	91.358.763
EKUITAS					
16.	Modal disetor	-	-	-	-
	a. Modal dasar	7.000.000	2.500.000	7.000.000	2.500.000
	b. Modal yang belum disetor -/	(3.521.429)	(1.123.563)	(3.521.429)	(1.123.563)
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/	-	-	-	-
17.	Tambahan modal disetor	-	-	-	-
	a. Agio	4.769.251	2.923.938	4.769.251	2.923.938
	b. Disagio -/	-	-	-	-
	c. Modal sumbangan	-	-	-	-
	d. Dana setoran modal	-	-	-	-
	e. Lainnya	-	-	-	-
18.	Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-
	a. Keuntungan	1.680.086	1.465.479	1.719.115	1.502.794
	b. Kerugian	-	-	-	-
19.	Cadangan	-	-	-	-
	a. Cadangan umum	1.671.520	2.783.492	1.735.150	2.863.528
	b. Cadangan tujuan	-	-	-	-
20.	Labai/rugi	-	-	-	-
	a. Tahun-tahun lalu	-	-	-	-
	b. Tahun berjalan	(3.226.093)	204.905	(3.255.895)	216.324
	c. Dividen yang dibayarkan -/	-	-	-	-
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	8.373.336	8.754.251	8.446.192	8.883.021
21.	Kepentingan Non Pengendali	-	-	20.250	22.464
	TOTAL EKUITAS	8.373.336	8.754.251	8.466.442	8.905.485
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	76.758.847	94.796.657	79.938.578	100.264.248

Lampiran 3. Laporan Posisi Keuangan 2018

LAPORAN POSISI KEUANGAN					
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018					
(dalam jutaan rupiah)					
No.	POS - POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		31 Dec 2019	31 Dec 2018	31 Dec 2019	31 Dec 2018
		Diaudit	Diaudit	Diaudit	Diaudit
ASET					
1.	Kas	783.896	772.093	836.192	816.250
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	4.284.936	8.384.738	5.328.213	9.038.968
3.	Penempatan pada bank lain	1.316.777	948.912	4.489.094	2.151.660
4.	Tagihan spot dan derivatif	-	113	-	113
5.	Surat berharga				
a.	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	29.801	-	29.801	-
b.	Tersedia untuk dijual	4.380.910	2.874.447	1.214.348	1.571.378
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	7.427.064	6.077.188	7.712.279	6.192.582
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	112.965	78.591	112.965	78.591
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	-	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	1.001.302	-	1.001.302
8.	Tagihan akseptasi	111.321	134.915	111.321	134.915
9.	Kredit				
a.	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-	-	-
b.	Tersedia untuk dijual	-	-	-	-
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	64.247.853	61.712.609	64.789.743	62.200.403
10.	Pembayaran syariah	-	-	4.755.802	4.243.806
11.	Penyerahan	926.386	924.986	15	15
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/				
a.	Surat berharga	-	-	-	(300)
b.	Kredit	(1.259.863)	(1.659.347)	(1.709.772)	(2.078.902)
c.	Lainnya	-	-	-	(1.425)
13.	Aset tidak benajud	214.772	162.235	510.963	458.425
a.	Akumulasi amortisasi aset tidak benajud -/	(156.364)	(125.380)	(263.073)	(232.069)
14.	Aset tetap dan inventaris	3.536.392	3.482.822	3.877.093	3.869.965
a.	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/	(792.496)	(725.550)	(864.878)	(794.944)
15.	Aset non produktif				
a.	Properti terbengkalai	-	-	-	-
b.	Aset yang diambil alih	2.998.092	3.577.225	3.184.359	3.864.608
c.	Rekening tunda	-	-	-	-
d.	Aset antar kantor	-	-	-	-
i.	Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-	-	-
ii.	Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	-	-
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan -/	(19.280)	(20.125)	(23.942)	(28.402)
17.	Sewa pembiayaan	-	-	-	-
18.	Aset pajak tangguhan	17.201	75.217	21.717	80.240
19.	Aset lainnya	6.636.304	2.842.279	6.153.433	3.076.743
	TOTAL ASET	94.796.657	90.519.271	100.264.248	95.643.923
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
1.	Giro	12.703.808	9.679.916	12.976.654	10.042.756
2.	Tabungan	18.607.758	19.368.010	19.132.421	19.916.864
3.	Simpangan berjangka	44.434.676	42.564.303	44.434.676	42.564.303
4.	Dana investasi reverse sharing	-	-	4.269.709	3.625.627
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	-	-	-	-
6.	Pinjaman dari bank lain	1.438.695	3.296.627	1.154.348	3.121.804
7.	Liabilitas spot dan derivatif	-	-	-	-
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	4.275.068	1.606.714	4.275.068	1.606.714
9.	Utang akseptasi	111.321	134.915	111.321	134.915
10.	Surat berharga yang diterbitkan	1.797.946	3.295.506	1.797.946	3.295.506
11.	Pinjaman yang diterima	719.211	842.925	1.072.147	1.279.392
12.	Setoran jaminan	109.167	90.020	124.576	110.499
13.	Liabilitas antar kantor				
a.	Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-	-	-
b.	Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	-	-
14.	Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-
15.	Liabilitas lainnya	1.844.756	1.180.167	2.009.857	1.351.106
16.	Dana investasi profit sharing	-	-	-	-
	TOTAL LIABILITAS	86.042.406	82.059.103	91.358.763	87.049.486
EKUITAS					
17.	Modal disetor				
a.	Modal dasar	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000
b.	Modal yang belum disetor -/	(1.123.563)	(1.123.563)	(1.123.563)	(1.123.563)
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/	-	-	-	-
18.	Tambahan modal disetor				
a.	Agio	2.923.938	2.923.938	2.923.938	2.923.938
b.	Disagio -/	-	-	-	-
c.	Modal sumbangan	-	-	-	-
d.	Dana setoran modal	-	-	-	-
e.	Lainnya	-	-	-	-
19.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain				
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	12.937	(53.115)	12.937	(55.789)
c.	Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-	-	-
d.	Keuntungan revaluasi aset tetap	1.339.559	1.339.559	1.368.875	1.368.875
e.	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-
f.	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	150.644	101.214	161.368	106.914
g.	Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	(37.661)	(11.357)	(40.386)	(11.508)
h.	Lainnya	-	-	-	-
20.	Selisih kuasi reorganisasi	-	-	-	-
21.	Selisih restrukturisasi entitas sapengendali	-	-	-	-
22.	Ekuitas lainnya	-	-	-	-
23.	Cadangan				
a.	Cadangan umum	2.783.492	2.605.614	2.863.528	2.673.954
b.	Cadangan tujuan	-	-	-	-
24.	Laba/rugi				
a.	Tahun-tahun lalu	-	-	-	-
b.	Tahun berjalan	204.905	177.878	216.324	189.595
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	8.754.251	8.460.168	8.883.821	8.572.416
25.	Keperluan Non Pengendali	-	-	22.464	22.021
	TOTAL EKUITAS	8.754.251	8.460.168	8.906.285	8.594.437
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	94.796.657	90.519.271	100.264.248	95.643.923

Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 4. Laporan Posisi Keuangan 2017

(dalam miliar Rupiah)

URAIAN	2017
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	
ASET	
Kas	678
Giro pada Bank Indonesia	4.618
Giro pada bank lain - neto	479
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	9.563
Surat Berharga - neto	10.072
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	1.129
Tagihan derivatif	4
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - neto	70.480
Tagihan akseptasi	170
Penyertaan saham - neto	*
Aset tetap - neto	2.755
Aset pajak tangguhan - neto	53
Aset tak berwujud - neto	249
Aset lain-lain - neto	6.192
TOTAL ASET	106.443
LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
Liabilitas segera	667
Simpanan nasabah	88.586
Simpanan dari bank Lain	1.585
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	3.389
Liabilitas derivatif	1
Liabilitas akseptasi	170
Pinjaman yang diterima	847
Utang pajak	63
Liabilitas lain-lain	1.084
Surat berharga yang diterbitkan	3.292
TOTAL LIABILITAS	99.684
EKUITAS	
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	
Modal saham	1.120
Tambahan modal disetor	1.724
Surplus Revaluasi Aset	1.162
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	20
Saldo laba	2.712
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	6.737
Kepentingan nonpengendali	21
TOTAL EKUITAS	6.759
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	106.443



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 5. Laporan Laba Rugi 2021-2022

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham disajikan dalam Rupiah penuh)					
No.	POS - POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		31 Des 2022	31 Des 2021	31 Des 2022	31 Des 2021
		Diaudit	Diaudit	Diaudit	Diaudit
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
A. Pendapatan dan Beban Bunga					
1.	Pendapatan Bunga	3.674.535	3.867.404	4.128.670	4.217.615
2.	Beban Bunga	2.828.247	3.172.714	3.079.167	3.388.098
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	846.288	694.690	1.049.503	829.517
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga					
1.	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	(147.542)	94.432	(147.542)	94.432
2.	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	-	-
3.	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	13.081	19.521	13.081	19.498
4.	Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif/forward (realised)	29.896	(423.525)	29.896	(423.525)
5.	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan equity method	-	-	-	-
6.	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	-	-	-	-
7.	Pendapatan dividen	-	-	-	-
8.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	149.934	214.582	150.086	215.886
9.	Pendapatan lainnya	179.653	223.818	245.454	311.196
10.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	3.856.675	854.989	3.931.206	1.044.820
11.	Kerugian terkait risiko operasional	141	-	141	-
12.	Beban tenaga kerja	623.497	985.172	734.432	1.105.054
13.	Beban promosi	45.489	85.914	48.729	87.869
14.	Beban lainnya	1.535.691	1.787.256	1.682.718	1.899.282
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(5.836.471)	(3.584.503)	(6.106.271)	(3.919.538)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	(4.990.183)	(2.889.813)	(5.056.768)	(3.090.021)
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL					
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	52	410	1.926	984
2.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(74.568)	(26.199)	(90.815)	(54.968)
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(74.568)	(25.789)	(88.888)	(54.984)
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	(5.064.691)	(2.915.602)	(5.145.656)	(3.144.625)
3.	Pajak Penghasilan	94.711	777.976	113.152	841.746
a.	Takliran pajak tahun berjalan	-	-	18.408	(525)
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	94.711	777.976	94.744	842.271
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(4.969.981)	(2.137.626)	(5.032.504)	(2.302.279)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
1.	Pos-pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi				
a.	Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	77.837	-	77.837	17.211
b.	Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	23.760	6.788	25.300	12.747
c.	Lainnya	(5.227)	12.117	(5.227)	12.117
2.	Pos-pos yang akan diklasifikasi ke laba rugi				
a.	Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(70.134)	-	(70.134)	-
c.	Lainnya	15.429	(38.940)	15.429	(38.940)
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	41.665	(20.035)	43.285	125.408
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(4.928.315)	(2.157.661)	(4.989.299)	(2.176.871)
	Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				
	PEMILIK	(4.969.980)	(2.157.661)	(5.027.460)	(2.282.245)
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-	(5.044)	(20.034)
	TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(4.969.980)	(2.157.661)	(5.032.504)	(2.302.279)
	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				
	PEMILIK	(4.928.315)	(2.157.661)	(4.984.255)	(2.156.837)
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-	(5.044)	(20.034)
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(4.928.315)	(2.157.661)	(4.989.299)	(2.176.871)
	TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT	-	-	-	-
	DIVIDEN¹	-	-	-	-
	LABA BERSIH PER SAHAM	(73)	(32)	(74)	(34)

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 6. Laporan Laba Rugi 2019-2020

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham disajikan dalam Rupiah penuh)					
No.	POS - POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		31 Des 2020	31 Des 2019	31 Des 2020	31 Des 2019
		Diaudit	Diaudit	Diaudit	Diaudit
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
A. Pendapatan dan Beban Bunga					
	1. Pendapatan Bunga	4.857.084	6.989.219	5.308.366	7.764.858
	2. Beban Bunga	4.461.723	5.365.972	4.756.310	5.750.319
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	395.361	1.623.247	552.056	2.014.539
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga					
1.	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	(226)	226	(226)	226
2.	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	-	-
3.	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	166.107	28.004	165.191	28.304
4.	Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif forward (realised)	(6.816)	32.254	(6.816)	32.254
5.	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan equity method	-	-	-	-
6.	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	(108.266)	2	(108.226)	2
7.	Pendapatan dividen	-	-	-	-
8.	Komis/provisi/fee dan administrasi	522.064	490.392	665.893	538.496
9.	Pendapatan lainnya	224.850	290.986	206.481	184.826
10.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	2.552.033	(146.666)	2.622.451	(102.139)
11.	Kerugian terkait risiko operasional	-	-	-	-
12.	Beban tenaga kerja	757.250	772.106	872.063	885.408
13.	Beban promosi	62.850	70.456	64.447	73.707
14.	Beban lainnya	1.745.796	1.689.704	1.866.264	1.845.973
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(4.320.216)	(1.543.736)	(4.502.928)	(1.918.841)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	(3.924.855)	79.511	(3.950.872)	95.698
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL					
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	262	74	1.030	5.320
2.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	31.329	37.195	26.973	32.776
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	31.591	37.269	28.003	38.096
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	(3.893.264)	116.780	(3.922.869)	133.794
3.	Pajak Penghasilan	667.171	88.125	664.760	82.955
a.	Taksiran pajak tahun berjalan	-	120.246	(2.411)	114.799
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	667.171	(32.121)	667.171	(31.844)
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(3.226.093)	204.905	(3.258.109)	216.749
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	131.273	37.071	132.986	39.524
a.	Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	141.726	-	141.726	-
b.	Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	(1.746)	49.428	(33)	52.729
c.	Lainnya	(8.707)	(12.357)	(8.707)	(13.205)
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	83.333	52.107	83.333	54.775
a.	Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	83.333	52.107	83.333	54.775
c.	Lainnya	-	-	-	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	214.606	89.178	216.319	94.299
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(3.011.487)	294.083	(3.041.790)	311.048
	Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				
	PEMILIK	(3.226.093)	204.905	(3.255.895)	216.324
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-	(2.214)	425
	TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(3.226.093)	204.905	(3.258.109)	216.749
	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				
	PEMILIK	(3.011.487)	294.083	(3.039.576)	310.605
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-	(2.214)	443
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(3.011.487)	225.820	(3.041.790)	311.048
	TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT	-	-	-	-
	DIVIDEN	-	-	-	-
	LABA BERSIH PER SAHAM	(99)	18	(100)	19

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 7. Laporan Laba Rugi 2018

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018					
(dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham disajikan dalam Rupiah penuh)					
No.	POS - POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		31 Des 2019	31 Des 2018	31 Des 2019	31 Des 2018
		Diaudit	Diaudit	Diaudit	Diaudit
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
A. Pendapatan dan Beban Bunga					
1.	Pendapatan Bunga				
a.	Rupiah	6.875.158	7.135.418	7.650.797	7.845.167
b.	Valuta asing	114.061	135.725	114.061	135.725
2.	Beban Bunga				
a.	Rupiah	5.263.363	4.970.990	5.647.710	5.328.386
b.	Valuta asing	102.609	59.363	102.609	59.363
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	1.623.247	2.240.790	2.914.539	2.593.143
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga					
1.	Pendapatan Operasional Selain Bunga				
a.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan				
i.	Surat berharga	226	66.179	226	105.793
ii.	Kredit	-	-	-	-
iii.	Spot dan derivatif	1	113	1	113
iv.	Aset keuangan lainnya	-	-	-	-
b.	Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	-	-
c.	Keuntungan penjualan aset keuangan				
i.	Surat berharga	29.927	36.399	30.227	36.399
ii.	Kredit	-	-	-	-
iii.	Aset keuangan lainnya	-	-	-	-
d.	Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)	32.254	-	32.254	-
e.	Dividen	-	15	-	15
f.	Keuntungan dari pernyataan dengan equity method	-	-	-	-
g.	Komis/provisi/fee dan administrasi	402.384	330.556	412.281	341.859
h.	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	181.985	-	162.685	-
i.	Pendapatan lainnya	378.991	412.660	311.041	315.285
2.	Beban Operasional Selain Bunga				
a.	Penurunan nilai wajar aset keuangan				
i.	Surat berharga	-	-	-	-
ii.	Kredit	-	-	-	-
iii.	Spot dan derivatif	-	2.969	-	2.969
iv.	Aset keuangan lainnya	-	-	-	-
b.	Peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	-	-
c.	Kerugian penjualan aset keuangan				
i.	Surat berharga	1.923	14.524	1.923	14.524
ii.	Kredit	-	-	-	-
iii.	Aset keuangan lainnya	-	-	-	-
d.	Kerugian transaksi spot dan derivatif (realised)	-	-	-	-
e.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)				
i.	Surat berharga	-	20.274	-	20.274
ii.	Kredit	-	366.753	-	365.130
iii.	Pembayaran syariah	-	-	25.227	59.912
iv.	Aset keuangan lainnya	35.319	996	35.319	996
f.	Kerugian terkait risiko operasional	-	-	-	-
g.	Kerugian dari pernyataan dengan equity method	-	-	-	-
h.	Komis/provisi/fee dan administrasi	77.196	62.146	81.464	62.649
i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	3.701	1.414	3.312	2.895
j.	Beban tenaga kerja	993.542	1.051.842	1.120.742	1.168.173
k.	Beban Promosi	76.989	64.123	80.242	67.333
l.	Beban Lainnya	1.390.834	1.382.271	1.519.327	1.483.875
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(1.543.736)	(2.111.380)	(1.918.841)	(2.448.256)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	79.511	129.410	95.698	144.887
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL					
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	74	336	5.329	3.812
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-	-	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	37.195	72.111	32.767	67.636
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	37.269	72.447	38.096	71.448
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	116.780	201.857	133.794	216.335
	Pajak penghasilan				
a.	Taksiran pajak tahun berjalan	120.246	(44.077)	114.799	(47.348)
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(32.121)	20.098	(31.844)	20.983
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	204.905	177.878	216.749	189.970
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN					
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	37.071	248.415	39.524	249.024
a.	Keuntungan revaluasi aset tetap	-	207.345	-	207.345
b.	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	49.428	54.756	54.606	56.790
c.	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-
d.	Lainnya	-	-	-	-
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(12.357)	(13.686)	(15.082)	(15.111)
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	52.107	(77.527)	54.775	(61.484)
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	65.645	(58.022)	68.313	(81.979)
c.	Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-	-	-	-
d.	Lainnya	-	-	-	-
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(13.538)	20.495	(13.538)	20.495
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	89.178	170.888	94.299	187.540
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	294.083	348.766	311.048	377.510
	Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat didistribusikan kepada:				
	PEMILIK KEPENTINGAN NON PENGENDALI	204.905	177.878	216.324	189.595
	TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	204.905	177.878	216.749	189.970
	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat didistribusikan kepada:				
	PEMILIK KEPENTINGAN NON PENGENDALI	294.083	348.766	310.605	377.135
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	294.083	348.766	311.048	377.510
	TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT	-	-	-	-
	DIVIDEN*)	-	-	-	-
	LABA BERSIH PER SAHAM	18	15	19	16

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 8. Laporan Laba Rugi 2017

(dalam miliar Rupiah)

URAIAN	2017
1	2
Pendapatan bunga dan Syariah	9.623
Beban bunga, Syariah dan pembiayaan lainnya	(6.490)
Pendapatan bunga, Syariah dan pembiayaan lainnya - neto	3.133
Pendapatan operasional lainnya	767
(Beban) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	(810)
(Beban) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset nonkeuangan - neto	(8)
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan	0
Kerugian transaksi mata uang asing - neto	5
Beban operasional lainnya	(2.966)
Laba Operasional	122
Pendapatan (Beban) NonOperasional - Neto	0
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	122
Beban Pajak Penghasilan	14
Laba Bersih	136
Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	135
Yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	0,6
Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	39
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	175
Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	174
Yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	1
Laba Per Saham	
Dasar (nilai penuh)	15
Dilusian (nilai penuh)	15



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 9. Lembar Bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
JURUSAN AKUNTANSI
Jl. Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok, 16425
Telepon (021) 7863534, 7864827, 786426, 7270042, 7270035
Fax (021) 7270034, (021) 7270036 Hunting
Laman: <http://www.pnj.ac.id> e-pos: humas@pnj.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

1. Nama Mahasiswa : Jodi Aditya Pratama
2. NIM : 2204421040
3. Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan
4. Judul Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Tingkat Kesehatan Bank Sebelum Dan Setelah Diakuisisi Menggunakan Metode RGEC (Studi Kasus PT. Bank KB Bukopin Tbk.)
5. Dosen Pembimbing : Dr. R. Elly Mirati, S.E., M.M.

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	TTD Dosen Pembimbing
1	13 Maret 2024	Membahas topik SURIPSI, Jurnal, dan Jurnal	
2	20/03/2024	Membahas bab I (latar belakang)	
4	27/03/2024	Membahas bab I (rumusan masalah)	
5	03/04/2024	Membahas bab I (tujuan & manfaat)	
6	12/04/2024	Membahas bab II (landasan teori)	
7	29/04/2024	Membahas bab II (Penelitian terdahulu)	
8	06/05/2024	Membahas bab II (metode)	
9	08/05/2024	Membahas bab III (teknik analisis)	
10	09/05/2024	ACC Sempro	
11	29/05/2024	Revisi Sempro	
12	29/06/2024	Membahas bab IV (hasil penelitian)	
13	03/07/2024	Membahas bab IV (Analisis Variabel)	
14	10/07/2024	Membahas bab IV (Analisis Perbandingan)	
15	16/07/2024	Membahas bab V (kesimpulan & saran)	
16	25/07/2024	ACC Sidang	

Menyetujui KPS D4 Keuangan dan Perbankan
Depok, 25 Juli 2024

Heri Abrianto, S.E., M.M.
NIP. 196510051997021001

CS Scanned with CamScanner

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta